

	News Title : Nanovest Bidik Investor Crypto Pemula, Manfaatkan Ekosistem Sinarmas	
	Media Name : techinasia.com	Journalist : Deandra Syarizka
	Publish Date : 25 August 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Billy Suryajaya (Chief Operating Officer Nanovest)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Startup Update	Topic : Nanovest

STARTUP / STARTUP UPDATE

Ditulis oleh Deandra Syarizka · 1h ago

Nanovest Bidik Investor *Crypto* Pemula, Manfaatkan Ekosistem Sinarmas

Platform perdagangan aset *crypto* Nanovest mengklaim telah memiliki 650 ribu pengguna aktif sejak beroperasi pada 2021. Membidik investor *crypto* pemula, Nanovest memungkinkan penggunaanya berinvestasi mulai dari Rp5.000.

"Melalui Nanovest, kami ingin menjadi platform yang bisa **mempermudah masyarakat Indonesia untuk berinvestasi**," kata Chief Operating Officer Nanovest Billy Suryajaya di sela-sela *Grand Launching* Nanovest di Bali, Rabu (24/08).

Saat ini Nanovest telah terdaftar sebagai pedagang aset *crypto* di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Perusahaan pun **telah mendapatkan pendanaan tahap awal lewat program Tokocrypto Sembrani Blockchain Accelerator**. Perusahaan juga memiliki dukungan ekosistem Sinarmas, yakni:

- Layanan permohonan pinjaman instan melalui Danamas yang menggunakan kolateral berupa Nano Byte Token (NBT)
- Potongan harga bagi para pemilik NBT di aplikasi Nanovest untuk membeli properti Sinarmas Land

Sinarmas bukan merupakan pemegang saham perusahaan. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan konglomerasi besutan Eka Tjipta Widjaja itu bakal menggenggam kepemilikan di Nanovest ke depannya.

Klik Hapus jika dengan [saturanpranati](#) [Cubung](#) jurnalisma independen & berkeadilan

"Kita sangat *respectful* dan *happy* bisa berpartner dengan Sinarmas. Namun kami juga tidak menutup diri untuk berpartner dengan pihak manapun," ungkap Billy.

Baca juga: [Dari Stockbit hingga Luno, Lanskap *Startup* Investasi \(*Wealth Tech*\) di Indonesia](#)

Billy mengakui pasar *crypto* yang tengah melemah menjadi tantangan tersendiri dalam akuisisi pelanggan. Pihaknya kini fokus mengembangkan fitur:

- *NBT Staking*
- Investasi yang dibalut dengan nuansa gamifikasi
- Kartu kredit *crypto* yang memberikan *cashback* berupa NBT kepada pengguna.

"Keunikan kami targetkan ke *user* yang *beginner*. Kami berpartner dengan Nanobyte untuk menghubungkan Web2 dengan Web3. Dengan membuat *use case* yang unik, harapannya kami bisa melewati *winter* dan siap menyambut summer *crypto*," tandasnya.

Menurut data Bappebti, pengguna aset *crypto* baru di Indonesia mencapai 15,1 juta per Juni 2022. Jumlah ini hanya setara dengan enam persen dari total populasi penduduk Indonesia yang mencapai 275 juta jiwa.